

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Sekolah di Indonesia sekarang ini semakin banyak. Di Indonesia perkembangan dunia pendidikan semakin maju setiap tahunnya, sudah banyak sekali alat atau teknologi masa kini yang membantu siswa atau siswi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain orang tua Sekolah pun sangat berpengaruh dalam proses pengembangan karakter siswa atau siswi itu sendiri.

Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal meliputi Sekolah Dasar, yaitu menurut amanat Undang-undang Dasar 1945 Sekolah Dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 12 tahun. Pembelajaran yang diberikan selama di Sekolah Dasar sangat mempengaruhi siswa/siswi, karena Sekolah Dasar merupakan tahap awal dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak Sekolah Dasar harus sesuai dengan pemahaman siswa/siswi itu sendiri.

SD Islam Adzkia 1 berdiri sejak tahun 2002, berjenjang dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Pertama. Yayasan pusat di Sukabumi berlokasi di jalan Cikiray Kaler, Cisaat, Sukabumi. SD Islam Adzkia 1 merupakan sekolah formal swasta yang berbasis religi karena dalam pendidikan Adzkia didasarkan pada pemantapan aqidah atau keyakinan yang diterapkan pada kurikulum pendidikan yang ada. Kurikulum yang digunakannya adalah “integrated curriculum”, yaitu perpaduan antara kurikulum dinas dan jaringan sekolah islam

terpadu. Jaringan sekolah islam terpadu meliputi kegiatan keagamaan yang lebih banyak, yaitu sekitar 75%.

Dalam kajian literatur oleh Higgins, dkk (2005) disebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran diantaranya adalah tata letak furnitur, suhu dan kualitas udara, tingkat kebisingan pencahayaan (seating arrangement), display, dan penyimpanan, serta warna. Dan dalam observasi yang telah dilakukan di SDIT Adzkia 1 Sukabumi terdapat beberapa permasalahan, pada ergonomi furnitur, permasalahan pada pencahayaan serta beberapa masalah lainnya.

Untuk mendukung sistem pembelajaran yang berisfat *fullday* maka dibutuhkanlah sarana pendukung untuk siswa dan siswi yang akan membantu sistem kondusifnya kegiatan belajar dan mengajar. Seperti diperlukannya area untuk mengeksplorasi kreatifitas anak dan desain ergonomi yang sesuai dengan usianya.

Untuk menjawab kebutuhan akan ini maka Tugas Akhir ini diberi judul “Perancangan Interior Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia 1 Sukabumi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Identifikasi masalah berdasarkan dengan hasil studi banding
 - a. Belum terlihatnya desain atau ciri khas islami di sekolah tersebut.
 - b. Belum tersedianya fasilitas untuk mengeksplorasi kreatifitas anak sekolah dasar.
 - c. Kurangnya pencahayaan alami di beberapa ruangan tertentu.
- 1.2.2 Identifikasi masalah berdasarkan dengan kajian literatur
 - a. Furnitur pada ruang perpustakaan belum sesuai dengan standar ergonomi anak sekolah dasar.

- b. Tata letak sistem pencahayaan kurang merata.
- c. Sirkulasi jarak belum sesuai standar, contohnya jarak meja dengan meja lainnya.

1.2.3 Identifikasi masalah berdasarkan wawancara

- a. Diperlukan beberapa desain furnitur yang menarik untuk anak sekolah dasar.
- b. Belum adanya fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan besar sekolah untuk acara tertentu.
- c. Jumlah kelas belum sebanding dengan jumlah siswa yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan sebuah masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menciptakan sarana dan prasana untuk menunjang beberapa kegiatan di sekolah ?
- b. Bagaimana menciptakan ruangan khusus untuk mengeksplorasi kreatifitas anak ?
- c. Bagaimana mendesain furnitur sesuai dengan kenyamanan anak sekolah dasar ?
- d. Bagaimana menciptakan nuansa islami pada interior sekolah dasar ?

1.4 Batasan Perancangan

- a. Batasan perancangan yang akan digunakan untuk proses perancangan adalah sebagai berikut :

Fasilitas	Luas	Jumlah	Total Luas
R.Kelas	84 m ²	18	84 m ²
R. Kelas	70 m ²	14	70 m ²
R. TU	40 m ²	1	40 m ²
R.Kepala Sekolah	32 m ²	1	32 m ²

Tabel 1.1
Bangunan

R. W. Kepala Sekolah	31 m ²	1	31 m ²
R. Dokumen	19 m ²	1	19 m ²
R. Guru	329 m ²	1	329 m ²
R. Pusat informasi	17 m ²	1	17 m ²
R. Asmen	27 m ²	1	27 m ²
R. Rapat	75 m ²	1	75 m ²
Mesjid	376 m ²	1	376 m ²
Perpustakaan	185 m ²	1	185 m ²
Lab. IPA	50 m ²	1	50 m ²
Lab. Komputer	55 m ²	1	55 m ²
Lobby	54 m ²	1	54 m ²
R. Ketua Yayasan	30 m ²	1	30 m ²
R. Komite	16 m ²	1	16 m ²
R. Bk	37 m ²	1	37 m ²
R. UKS	59 m ²	1	59 m ²
AULA	396 m ²	1	396 m ²
R. Ekskul bahasa	38 m ²	1	32 m ²
R. Ekskul kaligrafi	36 m ²	1	36 m ²
R. Ekskul musik	39 m ²	1	39 m ²
R. Ekskul Kesenian	39 m ²	1	39 m ²
Mushola	63 m ²	1	63 m ²
Total			2185 m ²

Luasan

- b. Batasan lokasi perancangan berada di Jl. Cikiray Kaler , Cisaat Kabupaten Sukabumi. Lokasi ini sangat berdekatan dengan pemukiman warga sekitar.
- c. Area perancangan difokuskan pada fasilitas utama untuk kegiatan belajar dan mengajar, yaitu ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang lab.

1.5 Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, tujuan dan sasaran dari perancangan adalah sebagai berikut :

- a. Mendesain fasilitas – fasilitas Sekolah yang lengkap dengan sasaran sebagai berikut :
 - Menyediakan ruangan – ruangan khusus untuk mengeksplorasi kreatifitas anak.
 - Menyediakan ruangan khusus untuk kegiatan atau acara besar Sekolah.
- b. Mendesain ruangan – ruangan di Sekolah menjadi nyaman dengan sasaran

sebagai berikut :

- Penempatan furnitur yang sesuai disetiap ruangan.
- Membuat desain furnitur sesuai dengan ergonomi anak.

1.6 Metode Perancangan

Untuk melakukan perancangan ini ada beberapa langkah penting untuk sebuah penyusunan laporan. Langkah-langkah tersebut, yaitu :

a. Menentukan objek

Dalam menentukan objek perancangan ini ada beberapa pilihan sebelum akhirnya mendapatkan topik akhir. Topik yang dipilih akhirnya yaitu perancangan interior Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia 1 Sukabumi.

b. Mengumpulkan data

Setelah mendapatkan objek yang dipilih, lalu melakukan mengumpulkan data yang telah disurvei agar mengetahui kekurangan atau permasalahan yang ada di Sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan sekali dalam kasus perancangan ini agar dapat mengetahui apa saja yang masih sangat dibutuhkan untuk Sekolah tersebut. Pengumpulan data meliputi :

a. Data Primer

- Pengumpulan data yang telah dilakukan dengan melakukan survey ke 3 sekolah, diantaranya :
 1. SDIT Adzkia 1 Sukabumi
 2. SD Islam Adzkia 2 Sukabumi
 3. SDIT Insani Kota Sukabumi
- Observasi
Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting lingkungan sekitar Sekolah dan untuk mengetahui kegiatan apa saja dan permasalahan apa saja terkait dengan perancangan sekolah islam.
- Wawancara
Melakukan interview langsung kepada Guru dan staff sekolah dan kepada beberapa siswa agar mengetahui apa permasalahannya & untuk mendapatkan gambaran mengenai perancangan tersebut.

b. Data Sekunder

- **Studi Literatur**

Literatur terkait dengan perancangan Sekolah Dasar yang berhubungan dengan perancangan adalah :

- a. Lampiran standarisasi bangunan dan perabot Sekolah Dasar
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2011.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2009
tanggl 29 Januari 2009.
- c. Data arsitek Jilid 1
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 3 Tahun 2007.
- e. Peraturan Mentri No.24 Tahun 2007.
- f. Christiana Hari Soetjiningsih, Perkembangan anak. Jakarta : Prenada
Media Group.
- g. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. Psikologi perkembangan anak dan
remaja. 2006. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- **Studi Banding**

Melakukan studi banding ke beberapa sekolah islam untuk mengetahui perbandingannya. Seperti, Fasilitas yang tersedia ataupun yang belum tersedia dan aktivitas di Sekolah Islam tersebut.

c. Analisis Data

Selama melakukan survei ada beberapa yang dilakukan untuk dianalisis, yaitu :

- **Site Plan**

Analisa ini mengenai pengamatan lokasi dimana perancangan akan dibuat, sehingga mengetahui bagaimana kondisi sekitar lingkungan tersebut.

- **Fasilitas**

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui fasilitas apa saja yang ada di Sekolah dan membandingkannya dengan fasilitas Sekolah lainnya.

- **Aktivitas**

Analisa aktifitas dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang sering dilakukan oleh para pengguna selama berada di Sekolah.

- **Sirkulasi Layouting**

Untuk mengetahui bagaimana kondisi layouting yang baik untuk Sekolah Dasar.

d. Ouput Perancangan

Output perancangan berupa gambar kerja lengkap yang terdiri dari gambar layout, gambar ceiling, gambar flooring, gambar tampak dan potongan dan maket.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari laporan perancangan ini adalah :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai latar belakang kerja profesi, lingkup penugasan, target pemecahan masalah, metode pelaksanaan tugas / pemecahan masalah, rencana penjadwalan kerja dan ringkasan sistematika laporan.

- **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Membahas tentang teori-teori yang berkaitan tentang perancangan Sekolah, mengenai jenis dan fungsi Sekolah serta hasil data survey.

- **BAB III KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini akan membahas mengenai analisa masalah interior pada yang akan didesain. Menjabarkan data-data mengenai proses awal desain dengan menganalisa dari data yang ada.

- **BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DAN DENAH KHUSUS**

Pada bab ini akan membahas lebih lanjut mengenai desain yang akan dibuat seperti penentuan konsep, perencanaan layout, dan proses pengolahan elemen interior.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh kegiatan proses perancangan Sekolah Dasar islam secara jelas dan singkat juga saran-saran yang dapat membangun dan juga lampiran.

1.8 Kerangka Berfikir

